BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Swasta Masehi Sibolangit, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Swasta Masehi Sibolangit menggunakan model pembelajaran konvensional berada pada kategori cukup. Hal tersebut karena nilai rata-rata menulis teks persuasi menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 66. Hal ini dikarenakan model yang digunakan guru selama pembelajaran kurang bervariasi sehingga siswa kurang aktif dan termotivasi.
2. Kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Swasta Masehi Sibolangit menggunakan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) berada pada kategori baik. Hal tersebut karena nilai rata-rata menulis teks persuasi menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) adalah 76. Dalam hal ini dapat kita lihat, bahwa kemampuan menulis teks persuasi siswa menggunakan model pembelajaran CORE meningkat.
3. Pengujian hipotesis diperoleh thitung $2,06908 > t_{tabel} 2,001717$. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Swasta Masehi Sibolangit Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini juga dapat dilihat pada hasil *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dengan penelitian ini, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran teks

persuasi, karena model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan model konvensional yang pada umumnya masih sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.

2. Siswa diharapkan lebih aktif mencari informasi pengetahuan dari berbagai literatur selama proses pembelajaran, sehingga memudahkan siswa dalam memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber dan referensi yang terkait dengan menulis teks persuasi agar hasil penelitiannya lebih baik dan perlu dilakukannya penelitian lanjutan untuk dapat memberikan perbandingan dan masukan yang mendukung bagi kesempurnaan hasil penelitian.